

## IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA

Dayu Revelita<sup>1</sup>, Henny Yustisia<sup>2</sup>, Rijal Abdullah<sup>3</sup>, Ari Syaiful Rahman Arifin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Departemen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang

Email: [dayurevelita@gmail.com](mailto:dayurevelita@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti program kewirausahaan meskipun telah tersedia berbagai program seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), dan Wirausaha Merdeka (WMK). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2022–2024 yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Kewirausahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi program kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,927 > t_{tabel}$  1,980 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi program kewirausahaan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan program, sosialisasi, serta pendampingan secara berkelanjutan guna mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muda yang mandiri dan inovatif.

**Kata Kunci :** Implementasi, Minat, Berwirausaha, Teknik Sipil

**Abstract :** *This study aims to determine the effect of the implementation of entrepreneurship programs on students' interest in entrepreneurship in the Department of Civil Engineering, Padang State University. The background of this study is based on the low interest of students in participating in entrepreneurship programs even though various programs are available such as the Student Entrepreneurship Program (PMW), Student Entrepreneurship Development Program (P2MW), and Independent Entrepreneurship (WMK). This type of research is associative quantitative with a survey approach. The population in this study were all students of the Building Engineering Education Study Program class of 2022–2024 who had taken the Introduction to Entrepreneurship course. The sample was selected using a purposive sampling technique. The results of the analysis show that the implementation of the entrepreneurship program has a significant effect on students' interest in entrepreneurship, with a t-value of  $6.927 > t\text{-table}$  1.980 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . This finding indicates that the better the implementation of the entrepreneurship program, the higher the students' interest in entrepreneurship. Therefore, it is necessary to strengthen the program, socialization, and continuous mentoring to encourage students to become independent and innovative young entrepreneurs.*

**Keyword :** *Implementation, Interest, Entrepreneurship, Civil Engineering*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, pertumbuhan jumlah lulusan pendidikan tinggi tidak selalu sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Fenomena ini menyebabkan peningkatan angka pengangguran terdidik di berbagai negara, termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik (2023), mencatat bahwa pada Februari

2023, terdapat lebih dari 800 ribu pengangguran dari lulusan universitas.

Orang-orang di negara-negara yang semakin maju cenderung memiliki lebih banyak gelar, namun semakin sedikit pekerjaan yang tersedia bagi mereka (Ruky, 2022). Pentingnya kewirausahaan semakin terasa karena tingginya angka pengangguran (Zahrah & Wijaya, 2019). Pendekatan lain untuk melihat kewirausahaan

adalah sebagai upaya untuk menemukan, menciptakan, dan kemudian menggabungkan kemungkinan, inovasi, dan cara yang lebih baik untuk menjalani hidup sepenuhnya (Rachman et al., 2023).

Mahasiswa sebagai generasi muda potensial, memiliki peran strategis dalam membangun ekosistem kewirausahaan di Indonesia (Kurniadi, 2025). Namun demikian, tumbuhnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih menjadi tantangan besar. (Suryana & Bayu, 2019). Minat ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, efikasi diri, dan motivasi internal.

Minat seseorang untuk berwirausaha tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya adalah pengetahuan, pengalaman, efikasi diri, dan motivasi internal (Widianingrum, 2020). Ketertarikan dan semangat untuk mulai berpartisipasi dalam kegiatan berwirausaha merupakan indikator minat berwirausaha yang baik (Tsuraya et al., 2021).

Dalam upaya menghadapi tantangan keterbatasan lapangan kerja serta meningkatkan semangat kemandirian ekonomi, Universitas Negeri Padang (UNP) secara aktif menyelenggarakan berbagai program kewirausahaan. Tiga program utama yang diimplementasikan antara lain adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), dan Program Wirausaha Merdeka (WMK).

Ketiga program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, mencetak wirausahawan muda berbasis keilmuan, dan memperkuat keterhubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia industri dan masyarakat. Implementasi program-program tersebut diharapkan mampu menjadi solusi terhadap rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, khususnya di Jurusan Teknik Sipil UNP yang masih menunjukkan angka partisipasi yang rendah dalam program wirausaha.

Namun demikian, meskipun Universitas Negeri Padang telah mengembangkan berbagai program kewirausahaan seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), dan Wirausaha Merdeka (WMK) sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), namun pelaksanaannya belum sepenuhnya memberikan dampak yang optimal terhadap mahasiswa, khususnya di Departemen Teknik Sipil.

Berdasarkan data yang dihimpun dari UPT PKK Universitas Negeri Padang, terdapat hanya 37 mahasiswa dimana terdapat 16 mahasiswa di tahun 2022, 17 mahasiswa di tahun 2023, dan 4 mahasiswa di tahun 2024. Jumlah tersebut masih sangat kecil dibandingkan total keseluruhan mahasiswa Teknik Sipil, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa terhadap program kewirausahaan masih rendah.

Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, minimnya pendampingan, serta rendahnya motivasi dan efikasi diri. Universitas Negeri Padang telah melaksanakan berbagai program kewirausahaan seperti PMW, P2MW, dan Wirausaha Merdeka. Namun, implementasi program tersebut khususnya di Departemen Teknik Sipil belum sepenuhnya optimal. Dari penjelasan yang diuraikan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Program Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan untuk menguji sampel tertentu, pada saat pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan statistik yang mempunyai fungsi menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang yang beralamat di kampus I di Jalan Air tawar barat, kecamatan Padang utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Selama bulan juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang, angkatan 2022 hingga 2024 yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Kewirausahaan. Pada penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, kuisisioner, dan dokumentasi.

Uji instrumen yang digunakan menggunakan bantuan perhitungan *SPSS for Windows* Versi 26 untuk memberikan keabsahan kuisisioner. Dalam penelitian ini uji Validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus nya sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum(X^2)] [N \sum Y^2 - (\sum(Y)^2) ]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$Y$  = skor item (jawaban sampel)

$X$  = skor total dari item (jawaban sampel)

$N$  = jumlah sampel (Sugiyono, 2019)

Instrumen dapat dikatakan valid jika  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ , jika sebaliknya maka instrumen dikatakan tidak valid.

Uji reabilitas Merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui kestabilan instrumen. Menurut Sugiyono (2019), instrumen dapat dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali dalam mencari data dan mendapatkan hasil yang relatif sama.

Pada pengujian ini menggunakan Rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = jumlah sampel

$\sigma_b^2$  = jumlah varian total

$\sigma_t^2$  = varian total

Menurut Sugiyono (2019), instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach Alpha* yang didapatkan  $>0,6$  jika tidak maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini di bagi ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Mean

Mean adalah nilai rata-rata yang didapat dari keseluruhan data kelompok tersebut (Andjarwati, 2021), rumus menghitung nilai mean adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan:

$Me$  = mean untuk data bergolong

$\sum Fi$  = jumlah data sampel

$Fi$  = produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap kelas interval data dengan tanda kelas( $x_i$ ),

$Xi$  = rata-rata dari batas bawah dan batas atas pada setiap interval data (Sugiyono, 2019).

#### b. Median

Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah diurutkan dari terkecil sampai

terbesar atau sebaliknya (Gian, 2019). Rumus menghitung nya sebagai berikut:

$$Md = B + P \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$Md$  = median

$B$  = batas bawah, dimana median terletak

$n$  = banyak data / jumlah sampel

$p$  = panjang kelas atau interval

$F$  = jumlah semua frekuensi sebelum kelas medium

$f$  = frekuensi kelas median (Sugiyono, 2019)

#### c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul atau keluar dari data tersebut (Andjarwati, 2021), rumus menghitung modus sebagai berikut:

$$Mo = B + P \frac{b_1}{b_1 - b_2}$$

Keterangan:

$Mo$  = modus

$B$  = batas kelas interval dengan fr ghekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval

$B_1$  = frekuensi pada kelas modus ( frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$B_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas nterval berikutnya (Sugiyono, 2019)

#### d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan hasil akar dari rata-rata kuadrat (varian) (Sutisna, 2020). Rumusnya adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = standar deviasi

$x_i$  = jumlah data

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$n$  = jumlah sampel (Sugiyono, 2019)

### 2. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah pupulasi data berdistribusi normal atay tidak (Siregar, 2017).

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier (Siregar, 2017).

### 3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (*parameter*) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (*statistic*) (Ardiyani et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Spearman dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Uji signifikan korelasi
- $r$  = Nilai koefisien korelasi
- $n$  = Jumlah responden
- $H_0$  = Korelasi tidak signifikan
- $H_1$  = Korelasi signifikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Universitas Negeri Padang. Responden dalam penelitian ini sejumlah 124 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Universitas Negeri Padang. Untuk memperoleh gambaran umum

### B. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah observasi 124 orang maka nilai  $R_{tabel}$  yang digunakan adalah 0,176. Sebelum menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian, harus dibuktikan validitas kuesioner yang dipakai. Untuk validitas kuisisioner harus dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*). Validitas ahli pada penelitian ini adalah Dosen Departmen Teknik Sipil yang berjumlah 3 orang.

Variabel implementasi program kewirausahaan dan minat mahasiswa dalam berwirausaha memiliki nilai  $R_{hitung}$  lebih dari 0,176 maka dapat dikatakan bahwa instrumen penyusun variabel tersebut valid. Sehingga data dapat digunakan dan dapat dilakukan analisis berikutnya.

Pada penelitian Saputra et al. (2019), menjelaskan bahwa instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dengan membandingkan nilai  $R_{hitung}$  setiap item pertanyaan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung}$  masing-masing lebih besar

dari  $R_{tabel}$ . Penelitian ini menegaskan bahwa instrumen yang memenuhi kriteria tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena telah terbukti mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Janna & Herianto, 2021). Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Implementasi Program Kewirausahaan	0,908	Reliabel
Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha	0,920	Reliabel

Variabel penelitian jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 dapat dikatakan reliabel. Variabel implementasi program kewirausahaan dan minat mahasiswa dalam berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908 dan 0,920 dimana keduanya memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian telah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan langkah awal yang penting dalam suatu penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh dari masing-masing variabel (Ramdhan, 2021). Berikut hasil dari analisis deskriptif:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	Standar Deviasi
Implementasi Program Kewirausahaan	95,926	96,000	93,000	8,227
Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha	139,195	138,000	137,000	11,689

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Implementasi Program Kewirausahaan

menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 95,926; median sebesar 96,000; dan modus sebesar 93,000. Hal ini berarti bahwa implementasi program kewirausahaan telah dilakukan dengan baik. Nilai median yang sangat dekat dengan mean menunjukkan bahwa persebaran data cukup simetris, sementara nilai modus yang hanya sedikit lebih rendah dari median menandakan sebagian besar skor berada di angka tersebut. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 8,227 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang relatif kecil dalam jawaban responden sehingga bersifat homogen atau konsisten.

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam analisis statistik merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi dasar yang diperlukan oleh metode statistik yang digunakan (Isnaini, 2025).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada data dilakukan menggunakan dua metode, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
0,068	123	0,200	0,985	123	0,208

Pada hasil pengujian, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 dan dari uji *Shapiro-Wilk* adalah 0,208, keduanya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan data berdistribusi normal diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan tersebar mengikuti distribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

### b. Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Nugraha, 2022). Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	8833,169	33	267,672	3,039	0,000
	Linearity	4734,239	1	4734,239	53,756	0,000
	Deviation from Linearity	4096,930	32	128,239	1,454	0,087

Within Groups	7838,148	89	88,069		
Total	16671,317	122			

Berdasarkan tabel uji linearitas yang dilakukan antara variabel bebas yaitu implementasi program kewirausahaan (X) dan variabel terikat yaitu minat mahasiswa (Y), diperoleh beberapa hasil penting. Nilai signifikansi pada uji linearitas (*Linearity*) sebesar 0,000 dengan nilai F sebesar 53,756 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Namun, nilai signifikansi untuk *Deviation from Linearity* adalah 0,087, yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada implementasi program kewirausahaan berhubungan secara proporsional dan konsisten dengan perubahan pada minat mahasiswa.

### 3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi data mengikuti pola normal, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (Sinaga et al., 2025). Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Coef.	Std. Error	$t_{hitung}$	Sig.
(Constant)	66,565	10,523	6,326	0,000
Implementasi Program Kewirausahaan	0,757	0,109	6,927	0,000

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Nilai 1,980 yang digunakan sebagai nilai t tabel dalam pengujian hipotesis berasal dari distribusi t pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk uji dua arah (*two-tailed test*) dengan derajat kebebasan tertentu. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel implementasi program kewirausahaan yaitu sebesar 6,927 atau lebih besar dari  $T_{tabel}$ , sedangkan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000 dimana nilai ini kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara implementasi program kewirausahaan terhadap minat dalam berwirausaha mahasiswa di Departmen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa implementasi program kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Artinya, program-program kewirausahaan yang dilaksanakan di lingkungan perguruan tinggi seperti pelatihan, expo, pembuatan proposal usaha, dan pendampingan bisnis memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Meskipun demikian, partisipasi mahasiswa dalam program kewirausahaan masih relatif rendah jika dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya menjangkau atau menggugah minat mahasiswa secara luas. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam hal implementasi program, penyebaran informasi, serta pendekatan yang lebih strategis dan adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik mahasiswa Teknik Sipil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, T. (2021). *Statistik Deskriptif*. Zifatama Jawara.
- Ardiyani, F., Afriani, N., & Handini, N. (2023). Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Parametrik. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(1), 77–86.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023. *Berita Resmi Statistik*, 40(5).
- Gian, U. (2019). Pembelajaran mengenai penyelesaian pengolahan data statistika secara efektif menggunakan SpeQ Mathematics. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 4(1), 846–851.
- Isnaini, M. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377–1384.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam*. <https://doi.org/10.1353/cal.2000.0135>
- Kurniadi, W. (2025). Peran Generasi Muda dalam Membangun Kewirausahaan Berkelanjutan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 3(1), 21–27.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Rachman, A. N., Musa, A. E. Z., Latiep, I. F., & Herison, R. (2023). *Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan: Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur*. Nas Media Pustaka.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ruky, A. S. (2022). *KOMPETEN & PROFESIONAL: Satu-satunya Kunci Sukses untuk Menang dalam Persaingan Mendapat Pekerjaan & Mengembangkan Karier di Era Revolusi Industri 4.0 & VUCA*. Andi.
- Saputra, R. Y., Az-zahra, H. M., & Wijoyo, S. H. (2019). Analisis Pengaruh User Experience Portal Berita Terhadap Citra Merek (Studi Pada Portal Berita XYZ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(8), 7809–7816. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6070>
- Sinaga, A., Mario, C., & Septianingtiyas, I. A. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat Menggunakan Regresi Linier Berganda. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12).
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*.
- Suryana, S., & Bayu, K. (2019). Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15.
- Tsuraya, V. A., Hidayatullah, L., Triani, D., Nubaidillah, Istiqomah, A. N., & Lusianingrum, F. P. W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Guna Menumbuhkan Minat Berwirausahaan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2583–2593.
- Widianingrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 133–141.
- Zahrah, A., & Wijaya, P. A. (2019). Manfaat eksistensi usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap unemployment rate. *Society*, 10(2), 110–1016.